

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data. Data kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2012). Data kuantitatif yang digunakan diantaranya usia responden dan jawaban responden dalam bentuk skala likert. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Data primer digunakan sebagai data utama yang dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu data primer berkaitan langsung dengan variabel penelitian konflik peran, ambiguitas, dan kinerja karyawan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh atau bersumber dari responden yang merupakan karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah yang tersebar dalam berbagai unit kerja. Oleh karena itu, teknik sampling dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan memilih tiga unit kerja sebagai sampel lokasi yaitu Fakultas Ekonomi dengan jumlah karyawannya 13 orang dan karyawan Fakultas Isipol berjumlah 16 orang dan Fakultas Hukum dengan jumlah karyawan yaitu 10, jumlah total karyawan pada tiga unit kerja/fakultas hanya berjumlah 38 orang maka teknik sampling yang digunakan adalah *judgment sampling* dengan karakteristik status kepegawaian yaitu pegawai tetap

D. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan jenis datanya, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Informasi yang dikumpulkan melalui kuisisioner adalah identitas responden (jenis kelamin, umur, pendidikan, status pernikahan dan masa kerja) dan data yang berkaitan dengan indikator variabel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisikan definisi dan indikator-indikator dari suatu variabel, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Kelompok variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *konflik peran* (X_1), dan *ambiguitas* (X_2). Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2012), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut definisi operasional variabel bebas dalam penelitian ini

a. Konflik Peran (X_1)

Konflik peran yaitu suatu keadaan yang muncul ketika karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merasa kesulitan dalam hal menyesuaikan berbagai peran yang dimiliki dalam waktu yang bersamaan atau penerimaan permintaan/tuntutan yang bertentangan dengan prinsip atau pengharapannya sendiri.

Variabel konflik peran diukur dengan menggunakan tujuh indikator diadopsi dari Rizzo *et al* (1970) dalam penelitian Fanani *et al* (2008) dan Hanna dan Firnanti (2013), yaitu:

- 1) Bekerja pada dua kelompok atau lebih yang cara melakukannya berbeda
- 2) Mengabaikan aturan atau kebijakan
- 3) Diminta melakukan beberapa pekerjaan yang saling bertentangan
- 4) Melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh orang lain
- 5) Melakukan hal-hal yang tidak harus dilakukan seperti biasanya
- 6) Dukungan material dan sumberdaya yang tidak cukup
- 7) Dukungan sumberdaya manusia yang tidak cukup

b. Ambiguitas Peran (X_2)

Ambiguitas peran atau ketidakjelasan peran adalah tidak cukupnya informasi yang dimiliki karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban dan hubungan dengan lainnya. Dalam penelitian ini variabel ambiguitas peran diukur dengan indikator yang dikembangkan Rizzo *et al* (1970) dalam penelitian Fanani *et al* (2008) dan Hanna dan Firnanti (2013) meliputi:

- 1) Pengetahuan rencana dan tujuan pekerjaan di perusahaan

- 2) Pengetahuan cara membagi waktu untuk perusahaan
- 3) Pengetahuan tanggung jawab di perusahaan
- 4) Pengetahuan terhadap apa yang diharapkan perusahaan
- 5) Pemahaman terhadap wewenang
- 6) Pengetahuan terhadap Deskripsi pekerjaan (*job description*)

2. Variabel terikat (*dependent*)

Menurut Sugiyono (2012), Variabel terikat adalah sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Adapun definisi operasional Kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah adalah hasil atau tingkat keberhasilan pekerjaan yang diemban dan kesungguhan kerja karyawan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Variabel kinerja karyawan diukur dengan indikator kinerja karyawan yang diadopsi dari Mathis dan Jackson (2009) dan Robins (2008), yaitu

- a. Kuantitas output
- b. Kualitas output
- c. Jangka waktu penyelesaian output
- d. Kemandirian
- e. Kehadiran
- f. Kerjasama

Semua variabel penelitian kemudian diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik untuk mendapatkan pendekatan kuantitatif terhadap pertanyaan penelitian. Pertanyaan dalam kuisisioner dikuantitatifkan dengan

skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1-5. Menurut Sugiyono (2012), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Berdasarkan pada hasil penelitian maka skala liker pada jawaban pernyataan ini adalah skala likert 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Kurang Setuju, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju, (Sebagaimana pada Tabel 3.1)

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dan Skala Likert

Jawaban	Skala Likert <i>Favourable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Menurut Aedi (2010) instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya

pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama chek-list. Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan mendapatkan data penelitian dari responden yang akan dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014), agar data yang diperoleh dapat dianalisis atau digunakan pada tahap selanjutnya dan dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak bias maka instrumen/kuisisioner yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah kuisisioner memenuhi syarat tersebut atau tidak maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuisisioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2011). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi yaitu dengan mengkorelasikan skor jawaban tiap item pertanyaan dengan skor total. Menurut Sugiono (2012) untuk menguji validitas dapat dilakukan

dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur perlu dibandingkan dengan tabel *r product moment*. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = skor item pertanyaan

Y = skor total

Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada $\alpha=5\%$) atau $\text{sig} < 0,05$, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung \leq r tabel (pada $\alpha=5\%$) atau $\text{sig} < 0,05$, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau *reliabel* hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 (Ghozali, 2011).

G. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data dianalisis menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif (*univariat*) dan regresi linear berganda (*multivariat*)

1. Analisis Statistif Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk **menjawab tujuan penelitian pertama**. Statistik deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis ini berkaitan dengan metode-metode pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik kesimpulan apapun. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis deskripsi variabel penelitian menggunakan metode Neuman (2003), dimana rerata jawaban responden setiap variabel dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat rendah, rendah, agak tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Cara menghitung rerata dan pengkategoriannya adalah sebagai berikut:

Rerata skor dihitung berdasarkan rumus:

$$= \frac{(frek\ SSx5) + (frek\ Sx4) + (frek\ CSx3) + frek\ TS(2) + frek\ STS(1)}{jumlah\ butir\ pertanyaan\ x\ jumlah\ responden}$$

pengkategorian berdasarkan kriteria dari Neuman (2003):

$$selang\ kelas = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{skala\ likert} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan menggunakan rumus rerata dan selang kelas, maka diperoleh batasan nilai dan kategori sebagaimana pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kategori skala

Kategori	Batasan
Sangat rendah	$1 < x < 1,8$
Rendah	$1,8 < x < 2,6$
Agak tinggi	$2,6 < x < 3,4$
Tinggi	$3,4 < x < 4,2$
Sangat tinggi	$4,2 < x < 5$

Sumber: Neuman(2003) dalam Karjadi, Leuwenas, dan Kartika (2013)

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2011).Oleh karena itu analisis Regresi Linier Berganda dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu untuk menguji ada atau

tidaknya pengaruh konflik peran (X_1) dan ambiguitas (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

X_1 = konflik peran

X_2 = ambiguitas

ε = variabel pengganggu/*error term*

β_1, β_2 = koefisien regresi

Dalam regresi linear berganda, untuk menguji hipotesis penelitian dapat menggunakan alat uji hipotesis yaitu uji F dan uji t. Berikut penjelasan masing-masing uji hipotesisnya:

a. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk **menjawab tujuan penelitian kedua** yaitu menguji ada tidaknya pengaruh *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y). **Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:**

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputuasannya adalah

Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau *sig probability* $<$ α 0,05, maka menolak H_0 atau dapat dinyatakan bahwa *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). dan

Jika nilai F hitung \leq F tabel atau *sig probability* \geq α 0,05, maka menerima H_0 atau dapat dinyatakan bahwa *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

b. Uji t (Uji Signifikan Individual/Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan ada atau tidak adanya pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji statistik t digunakan untuk menjawab **tujuan penelitian ketiga dan keempat. Rumusan untuk uji hipotesisnya secara umum adalah sebagai berikut:**

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig probability} < 0,05$ maka menolak H_0 atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).

Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig probability} \geq 0,05$ maka menerima H_0 atau dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *konflik peran*(X_1) dan ambiguitas(X_2) secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).